

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S.Y.N. 2016. Analisa Pengujian Repeatability Timbangan Elektronik dengan Metode Syarat Teknis Timbangan Non Otomatis dan Metode NMI Australia. *Laporan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Anonim, 1981. Undang Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1981 Tentang Metrologi Legal.
- Anonim, 2006. “*Non automatic/Weighing Instrument*”. OIML R76-1, Part 1: *Metrologi and Tecnical Requirements – Test. The International Organization of Legal Metrology*, Paris.
- Anonim, 2010. Surat Keputusan Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri No. 31 Tentang Syarat Teknis Timbangan Bukan Otomatis.
- Anonim, 2015. Surat Keputusan Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri No. 131 Tentang Syarat Teknis Timbangan Bukan Otomatis.
- Diba, F. 2016. Pengujian Timbangan Pegas Meja Kapasitas 30 kg. *Karya Tulis Diklat Penera Ahli Metrologi*. Bandung.
- Harfiansyah, 2016. Pengujian Tera/Tera Ulang Timbangan Pegas Meja Kapasitas 60 kg. *Tugas akhir Diklat Penera Tingkat Terampil*. Bandung.
- Hayu, R. 2010. *Analisis Ketidakpastian Kalibrasi Timbangan Non-Otomatis dengan Metoda Perbandingan Langsung Terhadap Standar Massa Acuan*. Bandung.
- Nawawi, ST. 2013. Pengaruh Histerisis Terhadap Pengujian Kebenaran Pada Timbangan Pegas Meja 30 kg. *Karya Tulis Diklat Penera Ahli*. Bandung.
- Purnaningsih, 2016. Pengujian Timbangan Pegas 30 kg. *Karya Tulis Diklat Penera Ahli Metrologi*. Bandung.
- Tawarys, I. 2016. *Buku Praktis Timbangan*. Bandung.
- Yonathan, J.H. 2014. Peneraan Timbangan Pegas Kapasitas 60 kg. *Karya Tulis Diklat Penera Tingkat Ahli*. Bandung.